

ABSTRAK

Latar Belakang : Siswa sekolah menengah pertama (SMP) dapat didefinisikan sebagai seseorang yang berada pada tahap remaja awal yang sedang menjalani pendidikan di sekolah jenjang menengah pertama. Sebagai seorang remaja, siswa SMP dituntut untuk mampu mengatasi permasalahan, mandiri, berprestasi dan asertif. Untuk melakukan hal itu diperlukan *self-esteem* yang baik. Salah satu faktor yang memengaruhi *self-esteem* adalah keluarga karena merupakan lingkungan yang pertama dan terdekat yang dapat memengaruhi *self-esteem* siswa. Bagaimana keluarga dapat memengaruhi *self-esteem* siswa dapat dilihat dari bagaimana orangtua menerapkan pola asuh pada anaknya.

Tujuan Penelitian : Menganalisis hubungan antara jenis pola asuh orangtua dengan tingkat *self-esteem* pada siswa SMP Negeri 2 Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

Metode Penelitian : Penelitian ini merupakan penelitian analitik observasional yang bersifat *cross sectional*. Rancangan ini dipilih untuk menganalisis hubungan antara pola asuh orangtua menggunakan Kuesioner Pola Asuh Anak (KPAA) Raden Irawati Ismail dengan tingkat *self-esteem* yang menggunakan versi Indonesia dari Kuesioner *Self Esteem* Rosenberg pada siswa SMP Negeri 2 Bengalon Kabupaten Kutai Timur.

Hasil penelitian : Didapat 214 siswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Jenis pola asuh *authoritative* 194 (90,7%), *permissive* 9 (4,2%) dan *authoritarian* 11 (5,1%). Adapun *self-esteem* pada siswa lebih banyak yang normal 186 (86,9%) daripada yang rendah 28 (13,1%). Dari analisis uji korelasi Spearman dan Chi square didapatkan nilai $p > 0,05$.

Simpulan : Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak didapatkan hubungan yang signifikan antara jenis pola asuh orangtua dan tingkat *self-esteem* pada siswa-siswa di SMP negeri 2 Bengalon Kabupaten Kutai Timur. Hal ini menunjukkan ada banyak faktor lain yang memengaruhi *self-esteem* siswa, seperti kemampuan menyesuaikan diri; adanya dukungan (*support*) dari keluarga, guru, teman sekelas (*classmates*), dan rekan-rekan (*peers*); adanya konflik dalam keluarga dan prestasi di sekolah.

Kata kunci : Pola asuh orangtua, *self-esteem*, siswa SMP

ABSTRACT

Background: *Students of junior high schools can be defined as someone who are at the early stage of adolescents and undergo education at the junior high school. As a teenager junior high school students need to have the ability to overcome their problems, being independent, being assertive and achieve their goals, which need good self-esteem. One factor that can affect self-esteem is family because it is the first and closest environment of the students. How family can affect self-esteem of students can be seen from the parenting style.*

Objective: *To analyze the relationship between parenting style with the level of self-esteem in students of SMP Negeri 2 Bengalon Kabupaten Kutai Timur.*

Methods: *This is a cross sectional observational analytic study to analyze the relationship between parenting style, using the Questionnaire Parenting Children (KPAA) Raden Irawati Ismail, and the level of self-esteem, using Indonesian version of Rosenberg Questionnaire of Self Esteem, in students of SMP Negeri 2 Bengalon Kabupaten Kutai Timur.*

RESULTS: *There are 214 students who met the inclusion and exclusion criteria. The number of authoritative parenting style 194 (90.7%), permissive 9 (4.2%) and authoritarian 11 (5.1%). Self-esteem of the students is: normal 186 (86.9%) and low self-esteem 28 (13.1%). P-value > 0.05 using the Spearman correlation test and Chi-square test.*

Conclusion: *There is no significant relationship between the type of parenting style and levels of self-esteem in students junior high school 2 Bengalon Kabupaten Kutai Timur. There are many other factors that affect the self-esteem of students, such as the ability to adapt; support of the family, teachers, classmates, and peers; conflicts in the family; and achievement in school.*

Keywords: *Parenting style, self-esteem, junior high school students*